

**DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN BATURIJAL TERHADAP
SISTEM PEMASARAN HASIL KELAPA SAWIT DI JORONG BATURIJAL
NAGARI BATURIJAL KECAMATAN PADANG LAWEH KABUPATEN
DHARMASRAYA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



YUYUN SRI HANDAYANI

1302037/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Dampak Pembangunan Jembatan Baturijal Terhadap Sistem Pemasaran Hasil Kelapa Sawit Di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya

Nama : Yuyun Sri Handayani

NIM / TM : 1302037/ 2013

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

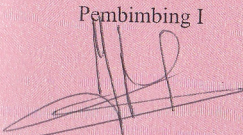
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 02 Agustus 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I

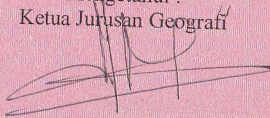
Pembimbing II



Dra.Yurni Suasti, M.Si
NIP 19620603 198603 2 001

Deded Chandra, S.Si, M.Si
NIP.19790407 201012 2 003

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi



Dra.Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Rabu. Tanggal 02 Agustus 2018 Pukul 11.00 s/d 12.00 WIB

Dampak Pembangunan Jembatan Baturijal Terhadap Sistem Pemasaran

Hasil Kelapa Sawit Di Jorong Baturijal Nagari Baturijal

Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya

Nama : Yuyun Sri Handayani
NIM/TM : 1302037/2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

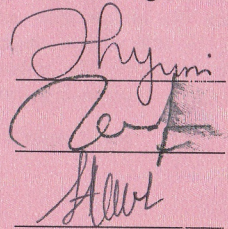
Padang, 02 Agustus 2018

Tim Penguji:

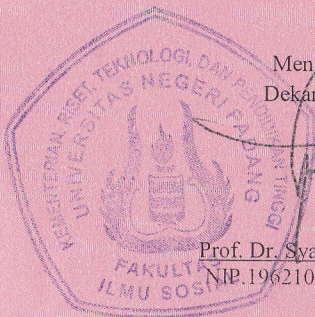
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua Tim Penguji : Ahyuni, ST, M,Si
2. Anggota Penguji 1 : Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si
3. Anggota Penguji 2 : Hendry Frananda, S.Pi, M.Sc



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd
NIP.19621001 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jl. Prof.Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuyun Sri Handayani
NIM/BP : 1302037/ 2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Dampak Pembangunan Jembatan Baturijal Terhadap Sistem Pemasaran

Hasil Kelapa Sawit Di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang

Laweh Kabupaten Dharmasraya” adalah benar merupakan hasil karya saya dan

bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya

melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima

sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku,

baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab

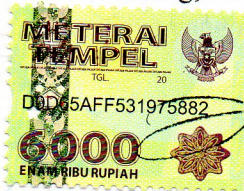
sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Januari 2019

menyatakan



Yuyun Sri Handayani
NIM. 1302037 / 2013

Abstrak

Yuyun Sri Handayani (2018): Dampak Pembangunan Jembatan Baturijal Terhadap Sistem Pemasaran Hasil Kelapa Sawit Di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Lawas Kabupaten Dharmasraya

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pembangunan jembatan terhadap sistem pemasaran, transportasi, dan pendapatan petani kelapa sawit di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Laweh.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Dengan informan penelitian sebanyak 25 orang petani kelapa sawit.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu dampak pemasaran untuk petani di Jorong Baturijal sebelum ada Jembatan Baturijal, masyarakatnya lebih sering menjual ke tengkulak di luar, namun setelah ada jembatan masyarakat lebih sering menjual ke tengkulak dalam nagari. Sementara untuk tengkulak, sebelum ada jembatan lebih sering menjual ke pabrik di luar Kecamatan Padang Laweh, sementara sesudah adanya jembatan tengkulak kadang menjual ke pabrik di Padang Laweh. Perbedaan harga sawit antar tengkulak sebelum ada jembatan lebih mahal di tengkulak luar nagari, sementara setelah ada Jembatan Baturijal harga sawit lebih sering mahal di tengkulak dalam nagari. Dalam penggunaan transportasi tidak ada perbedaan, karena masyarakat sering menggunakan transportasi yang disediakan langsung oleh tengkulak, namun biaya angkut di tengkulak di Jorong Baturijal menjadi lebih murah dari sebelumnya yaitu dari Rp 120.000 menjadi Rp 100.000,-. Perbedaan ke tengkulak sebelum ada jembatan yaitu 5 Km dengan beda waktu ± 20 menit, sementara perbedaan ke pabriknya yaitu 15 km dengan beda waktu ± 1 jam. Perbedaan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah ada jembatan mulai meningkat begitu juga dengan pendapatan tengkulak di Jorong Baturijal.

Kata Kunci : Dampak, Sistem Pemasaran, Jembatan, Kelapa Sawit

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesempatan sehingga penulis akan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Dampak Pembangunan Baturijal Terhadap Sistem Pemasaran Hasil Kelapa Sawit di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini akan terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ketua Jurusan Geografi dan Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP.
3. Dra. Yurni Suasti, M.Si sebagai pembimbing I dan Deded Chandra, S.Si.,M.Si sebagai pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta pegawai Jurusan Geografi yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil maupun moril.

6. Seluruh rekan-rekan angkatan 2013 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar Jurusan Geografi.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan diberikan balasan oleh Allah SWT, mudah-mudahan penulisan ini akan bermanfaat bagi penulis sendiri, tempat penelitian, dan Jurusan Geografi serta pada umumnya. Penulis akan berupaya menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan ini belum sempurna, untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang , Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
B. Kajian Penelitian Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis penelitian	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian	21
C. Informan Penelitian	21
D. Jenis Data dan Sumber Data	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	27
B. Temuan Umum Penelitian	33
C. Temuan Khusus Penelitian	35
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kajian Penelitian Relevan	16
2. Kisi-kisi instrumen penelitian	24
3. Penggunaan Lahan Nagari Baturijal	31
4. Jumlah Penduduk di Nagari Baturijal	32
5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	32
6. Pemasaran Kelapa Sawit	38
7. Harga Kelapa Sawit	43
8. Transportasi Kelapa Sawit	45
9. Jarak dan Waktu Tempuh	48
10. Pendapatan Petani Sawit di Jorong Baturijal	51
11. Pabrik di Kecamatan Padang Laweh	55
12. Pabrik di Luar Kecamatan Padang Laweh	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20
2. Jembatan Baturijal	33
3. Wawancara Dengan Ibu Nurbaedah	35
4. Wawancara Dengan Bapak Hendrison	36
5. Wawancara Dengan Ibu Yanti	52
6. Truk Yang Membawa Sawit Dari Tengkulak Ke Pabrik	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Pengambilan Data.....	68
2. Surat Izin Penelitian	69
3. Surat Rekomendasi Penelitian	70
4. Instrumen Penelitian.....	72
5. Reduksi Data	82
6. Tabulasi Data	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan hal yang fatal saat ini. Transportasi menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat dalam melakukan aktivitasnya, tidak terkecuali bagi wilayah-wilayah yang terpisahkan secara geografis seperti adanya sungai. Fungsi dasar transportasi adalah menghubungkan tempat kediaman dengan tempat bekerja atau para pembuat barang dengan para pelanggannya. Transportasi sungai pada zaman kerajaan merupakan transportasi satu-satunya yang menghubungkan daerah-daerah yang terpisahkan oleh sungai. Salah satu transportasi yang digunakan untuk menyeberang sungai pada zaman kerajaan adalah rakit ataupun kapal. Sekarang seiring dengan perkembangan zaman pembangunan berbasis kemajuan teknologi, transportasi tidak hanya digunakan di sungai melainkan juga di darat dan di udara. Dengan adanya transportasi, jarak suatu daerah dengan daerah lain dapat dijangkau dengan jarak dan waktu yang singkat. Hal itu dapat memacu mobilitas penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. Dan dengan meningkatnya mobilitas penduduk di suatu daerah maka aktivitas sehari-hari pun semakin meningkat.

Dampak lain yang ditimbulkan akibat adanya transportasi salah satunya adalah kepada perekonomian masyarakat di suatu daerah. Dengan adanya transportasi yang lancar perekonomian di suatu daerah pun akan berkembang semakin membaik. Seperti yang terjadi pada di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Lawas.

Sebelum adanya pembangunan jembatan baturijal masyarakat di Jorong Baturijal Nagari Baturijal untuk menjual hasil panen kelapa sawit harus menempuh jarak yang cukup jauh, sekitar 2 jam perjalanan dari kebun kelapa sawit ke pabrik. Bahkan petani di di Jorong Baturijal Nagari Baturijal ada yang menjual ke daerah lain atau menjual ke daerah sendiri namun dengan menempuh jarak yang cukup jauh, karena transportasi sebelum dibangunnya Jembatan Baturijal hanya berupa rakit yang maksimal hanya dapat mengangkut beberapa motor.

Setelah adanya pembangunan Jembatan Baturijal, para petani di Jorong Baturijal Nagari Baturijal merasa senang karena untuk menjual hasil kelapa sawitnya tidak perlu lagi menempuh jarak yang jauh atau menjual ke daerah lain. Dalam menjual hasil panennya para petani dapat menjual dalam waktu dan jarak yang singkat sekitar 20 menit.

Kecamatan Padang Lawas sebagai salah satu wilayah yang dilewati oleh sungai besar yaitu Batang Hari, juga terdiri dari beberapa Desa, antara lain Desa Baturijal, Desa Muaro Sopan, Desa Padang Lawas, dan Desa Sopan Jaya. Salah satu wilayah di Kecamatan Padang Lawas yang dilewati oleh Batang hari adalah Desa Baturijal. Batang Hari merupakan sungai terpanjang di Pulau Sumatera yang memiliki panjang sekitar 800 km, dan kedalaman 9m. Untuk menghubungkan daerah yang terpisah oleh Batang Hari ini maka dibangunlah Jembatan Baturijal yang memiliki luas 50m X 30m ini mulai dibangun pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2016. Jembatan Baturijal ini dapat menahan beban sekitar 80 ton.

Kecamatan Padang Lawas berbatasan dengan Provinsi Riau di sebelah utara, Kecamatan Koto Baru di sebelah selatan, Kecamatan Sitiung dan Kecamatan Timpeh di sebelah barat, dan Kecamatan Koto Salak di Sebelah Timur. Kecamatan Padang Lawas adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya yang memiliki potensi relatif besar di sektor ekonomi, salah satunya adalah perkebunan. Disektor perkebunan tanaman yang paling utama adalah kelapa sawit. Pemerintah mengusahakan kelancaran dan kemudahan dalam bidang transportasi dengan giat membangun jalan dan jembatan penyeberangan.

Dilihat dari pembangunan Jembatan Baturijal yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang: ***“Dampak Pembangunan Jembatan Baturijal Terhadap Sistem Pemasaran Hasil Kelapa Sawit di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Lawas Kabupaten Dharmasraya”***.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana dampak pembangunan jembatan terhadap sistem pemasaran hasil kelapa sawit di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Lawas?
2. Bagaimana dampak pembanguunan jembatan terhadap transportasi hasil kelapa sawit di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Lawas?
3. Bagaimana dampak pembangunan jembatan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Lawas?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini fokus untuk menganalisis tentang Dampak Pembangunan Jembatan Baturijal Terhadap Sistem Pemasaran Hasil Kelapa Sawit di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Baturijal Kecamatan Padang Lawas Kabupaten Dharmasraya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pembangunan jembatan terhadap sistem pemasaran hasil kelapa sawit di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Lawas?
2. Bagaimana dampak pembangunan jembatan terhadap transportasi hasil kelapa sawit di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Lawas?
3. Bagaimana dampak pembangunan jembatan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana dampak pembangunan jembatan terhadap sistem pemasaran hasil kelapa sawit di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Baturijal Kecamatan Padang Lawas.

2. Mendeskripsikan bagaimana dampak pembangunan jembatan terhadap transportasi hasil kelapa sawit di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Lawas.
3. Mendeskripsikan bagaimana dampak pembangunan jembatan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Lawas.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah atau terkait.
2. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti dalam menyelesaikan studi strata satu (S.1) di jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dampak pembangunan jembatan terhadap sistem pemasaran hasil kelapa sawit di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Laweh terbagi dua yaitu sistem pemasaran oleh petani dan sistem pemasaran yang dilakukan oleh tengkulak. Sistem pemasaran yang dilakukan oleh petani yaitu sebelum adanya pembangunan Jembatan Baturijal petani sering melakukan penjualan hasil kelapa sawit ke tengkulak yang ada di luar Nagari Baturijal, namun setelah adanya pembangunan Jembatan Baturijal masyarakat lebih memilih untuk menjual hasil kelapa sawit ke tengkulak yang ada di Jorong Baturijal. Sedangkan untuk sistem pemasaran yang dilakukan oleh tengkulak kelapa sawit yang ada di Jorong Baturijal sistem pemasaran yang dilakukan adalah sebelum adanya pembangunan Jembatan Baturijal tengkulak memilih menjual kelapa sawit ke luar Kecamatan Padang Laweh, sementara sesudah adanya pembangunan Jembatan Baturijal tengkulak lebih memilih menjual ke Pabrik Di Kecamatan Padang Laweh dengan alasan lebih dekat dan dapat menghemat biaya angkut.
2. Dampak pembangunan jembatan terhadap transportasi hasil kelapa sawit di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Laweh yaitu sebelum adanya pembangunan Jembatan Baturijal para petani di Jorong

Baturijal harus membayar biaya angkut yang lebih mahal daripada sesudah adanya jembatan, hal tersebut dikarenakan karena para petani banyak yang menjual ke tengkulak yang ada di luar Nagari Baturijal yang jaraknya cukup jauh menyebabkan biaya angkut menjadi lebih mahal. Sedangkan kini setelah adanya pembangunan Jembatan Baturijal karena masyarakat Jorong Baturijal banyak yang menjual di Jorong Baturijal, karena jaraknya yang lebih dan biaya angkut lebih murah dari sebelumnya ketika belum ada Jembatan Baturijal. Dampak pembangunan jembatan terhadap transportasi hasil kelapa sawit di Desa Baturijal Kecamatan Padang Lawas juga dirasakan oleh tengkulak yang ada di Jorong Baturijal karena dengan adanya Jembatan Baturijal, dalam menjual kelapa sawit ke pabrik menjadi lebih dekat.

3. Dampak pembangunan jembatan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Jorong Baturijal Nagari Baturijal Kecamatan Padang Laweh yaitu dengan adanya pembangunan Jembatan Baturijal pendapatan petani pun sedikit mulai berubah kearah yang lebih baik, ditambah lagi karena pengaruh harga sawit sekarang sudah mulai tinggi.
4. Jika dikaitkan dengan teori lokasi industri menurut Weber yang menyatakan penentuan lokasi industri ditempatkan di tempat-tempat yang resiko biaya atau biayanya paling murah atau minimal (*least cost location*) yaitu tempat dimana total biaya transportasi dan tenaga kerja di mana penjumlahan keduanya minimum, tempat dimana total biaya transportasi

dan tenaga kerja yang minimum yang cenderung identik dengan tingkat keuntungan yang maksimum yaitu dengan adanya pembangunan Jembatan Baturijal menunjang teori lokasi yang dinyatakan oleh Weber karena dengan adanya Jembatan Baturijal maka masyarakat di Jorong Baturijal mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dari pada sebelum adanya Jembatan Baturijal terutama dari segi biaya angkut.

B. Saran

1. Bagi masyarakat agar lebih giat untuk meningkatkan hasil pertaniannya, karena dengan demikian pendapatan pun akan semakin meningkat dikarenakan jarak untuk menjual kelapa sawit semakin dekat dan biaya angkut pun lebih murah. Selain itu juga dikarenakan harga sawit sudah mulai tinggi.
2. Bagi pemerintah agar meningkatkan failitas baik sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan pertanian kelapa sawit.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan dan pedoman yang bermanfaat dan menambah wawasan pembaca dan peneliti sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Bisnis*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Barrul (2003) *Persepsi Stakeholders Terhadap Rencana Pembangunan Jembatan Suramadu Jawa Timur*. Jurnal. UGM
- Bungin, Burhan (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta:Kencana
- Creswell, John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Erpendi (2012) *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan TBS (Tandan Buah Segar) Pada KUD Anugerah di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir*. Skripsi. FEIS UIN SUSKA
- Fitri, Aprina (2006) Skripsi Judul *Persepsi Masyarakat Tentang Dampak Pembangunan Jembatan Kuok Terhadap Aksesibilitas Wilayah dan Sosial-Ekonomi Masyarakat Di Desa Empat Balai Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar*. FIS UNP
- Kadir, Abdul. 2006. *Transportasi: Peran Dan Dampaknya Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. Jurnal
- Khisty, dan B. Kent Lall. 2005. *Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Muselpa, Sinta (2006) *Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Alam Air Terjun Guruh Gemuruh Rai Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi. FIS UNP
- Oktora, Roni (2006) *Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Lingkar Utara Kota Solok Provinsi Sumatera Barat*. Tesis. UNDIP